

ABSTRAK

Asep Zaelani. *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kinerja Partai Dakwah (Studi Deskriptif di Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat).*

Islam merupakan agama dakwah yang menyeru umatnya untuk berbuat Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Persoalan yang pertama kali timbul dalam islam bukan keyakinan melainkan politik. Perkembangan politik tidak terlepas dari adanya organisasi politik dan pemanfaatan fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan cara menghimpun mengatur Sumber Daya Manusia suatu organisasi kedalam kerangka struktur dan hubungan menurut pola tertentu sehingga dapat melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan. Salah satu partai politik di Indonesia yaitu Partai Keadilan Sejahtera. PKS merupakan partai yang di dalam kegiatan politiknya terdapat nilai-nilai dakwah. Pengorganisasian dakwah sangat penting dalam menghubungkan politik dengan dakwah sehingga terjadi koordinasi dalam partai tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana spesialisasi kerja, departementalisasi, dan rentang kendali yang diterapkan dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja dakwah di Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertitik tolak dari aktivitas pengorganisasian yang dilakukan oleh partai politik, sehingga aktivitas tersebut akan dibagi kedalam tugas yang lebih terperinci dan akan memudahkan bagi pendistribusian tugas kepada para pelaksana akan lebih jelas dengan tugas yang telah di amanahkannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok penggunaan metode ini untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang fungsi pengorganisasian dalam meningkatkan kinerja partai dakwah. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas pengorganisasian partai terdiri dari beberapa langkah tindakan, antara lain spesialisasi kerja dengan mengacu pada tugas struktur sesuai dengan keputusan Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah sehingga bentuk spesialisasi kerja termasuk kedalam organisasi fungsional dengan menekankan pada spesialisasi SDM yaitu kepala bagian atau ketua bidang. Departementalisasi mengacu pada tugas struktural, konsepsional, dan manajerial dengan mengelompokan pekerjaan yang sama. Rentang kendali mengacu pada manajerial saja dan dilakukan melalui rapat harian, rapat evaluasi diprakarsai oleh majelis pertimbangan wilayah.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa semua aktivitas pengorganisasian yang diterapkan DPW PKS JABAR tidak lain untuk menumbuhkan pendalaman terhadap tugas-tugas dalam penyelenggaraan dakwah sehingga aktivitas tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.